

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong Penelitian kualitatif adalah “Penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.”²⁸

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Suharsimi dalam bukunya Thohirin menjelaskan bahwa, ”Studi kasus merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, institusi atau gejala-gejala tertentu.”²⁹ Penelitian studi kasus merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek yang berupa individu, organisasional atau perspektif yang lain. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati dan menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada.

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017), 11.

²⁹ Thohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), 4.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument utama dalam pengumpulan data. Peneliti hadir untuk menemukan data yang bersinggungan langsung ataupun tidak langsung dengan masalah yang diteliti.

Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan sebaik mungkin, bersikap selektif, hati-hati dan bersungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan dilapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.³⁰

C. Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah di Madrasah Tsanawiyah Al-Khidmah yang berada di Jl. A. Yani no. 1 Ngornggot kabupaten Nganjuk pada tahun ajaran 2019-2020. MTs Al Khidmah terletak lebih dari 50 km dari kantor wilayah Kementerian Agama provinsi Jawa Timur dan terletak antara 11-30 km dari kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk. Tepatnya di kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan hal yang sangat esensial untuk menguak suatu permasalahan, dan data juga diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum objek penelitian, meliputi profil madrasah, letak geografis madrasah, visi dan misi, data pendidik dan tenaga kependidikan,

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 121.

keadaan guru, siswa, dan sarana prasarana serta pelaksanaan metode *quantum teaching* di madrasah.

Sumber data adalah subjek darimana data itu diperoleh. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, kuesioner atau wawancara, dan dokumentasi. Melalui observasi maka sumber datanya bisa berupa benda atau proses tertentu (*place*). Melalui kuesioner atau wawancara maka sumber data disebut responden (*person*). Dokumentasi, maka sumber datanya berupa dokumen atau catatan (*paper*). Adapun jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

Sumber data primer adalah data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diselidiki.³¹ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala Madrasah Tsanawiyah Al Khidmah dan guru akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Al Khidmah serta sumber lain yang dimungkinkan bisa memberikan informasi.

Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang menyangkut berbagai hal yang dapat menjelaskan tentang masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yang berupa dokumen, data-data tertulis dan lain sebagainya yang terkait dalam penelitian ini. Data ini diperoleh dari bagian Tata Usaha di Madrasah Tsanawiyah Al Khidmah.

³¹ Ibid., 112.

E. Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Metode observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.³² Sehingga observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara langsung dan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian untuk memperoleh data dalam melakukan penelitian.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi lingkungan MTs Al-Khidmah Ngronggot Nganjuk. Dan data yang berhubungan dengan pelaksanaan belajar mengajar dikelas dan data lain yang secara langsung berkaitan dengan modifikasi tingkah laku siswa dalam sistem pengelolaan kelas.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah Percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaannya dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³³ Dengan kata lain wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan jalan

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 136.

³³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, 186.

tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis berdasarkan tujuan umum penelitian.

Metode wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian yang dilakukan di MTs Al Khidmah adalah wawancara tak berstruktur atau terbuka. Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.³⁴

Berikut merupakan instrumen wawancara yang digunakan peneliti pada saat melakukan wawancara dengan narasumber:

Tabel 3.1 Instrumen Wawancara

No	Indikator	Sumber Data
1	Profil Madrasah	Kepala Madrasah, Kepala TU
2	Karakteristik peserta didik	Kepala Madrasah, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak
3	Penggunaan metode pembelajaran aktif (<i>quantum teaching</i>)	Kepala Madrasah, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak
4	Perencanaan guru sebelum mengajar	Kepala Madrasah, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak
5	Tahap pelaksanaan metode <i>quantum teaching</i>	Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 233-234.

6	Kemampuan siswa mengaitkan materi di dalam kehidupannya	Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak
7	Evaluasi dari pelaksanaan metode <i>quantum teaching</i>	Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan lain sebagainya.³⁵ Dengan teknik dokumentasi, peneliti mengumpulkan data, dokumen atau laporan tertulis dari semua peristiwa yang isinya berupa penjelasan dan penilaian terhadap objek yang diteliti.

Dalam kaitannya dengan ini, peneliti berkeinginan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya atau identitas sekolah, data tentang struktur organisasi, data tentang guru dan siswa, serta data tentang sarana dan prasarana yang ada di MTs Al-Khidmah Ngronggot Nganjuk.

F. Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis ini, data yang ada akan disajikan

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 206.

nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan akhir penelitian.

Menurut Suharsimi dalam melakukan analisis data harus disesuaikan dengan pendekatan atau desain penelitian. Dalam penelitian deskriptif data yang dikumpulkan bukan angka-angka, akan tetapi berupa kata-kata atau gambaran yang berasal dari hasil observasi, naskah, wawancara, catatan atau dokumen lapangan dan dokumen-dokumen lainnya.³⁶

Atas dasar itulah maka analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *analisis deskriptif*. Artinya analisis data bukan dengan angka-angka melainkan dalam bentuk kata-kata, kalimat atau paragraf yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif.

Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Pada langkah mereduksi data ini peneliti merangkum data yang diperoleh pada saat melakukan penelitian di MTs Al Khidmah Ngirnggot

³⁶ Ibid., 244.

Nganjuk, peneliti merangkum data yang diperoleh yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti tersebut.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini penyajian data sebagai bentuk uraian singkat, tabel dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.³⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menerapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, yang didasarkan atas kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).³⁸

Selanjutnya dari keempat kriteria tersebut peneliti menggunakan tiga kriteria untuk mengecek keabsahan data, dikarenakan atau dengan alasan bahwa ketiga kriteria tersebut sudah bisa dijadikan tolak ukur untuk bisa menjamin ke-valid-an data yang diperoleh dalam penelitian, diantaranya:

³⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 89.

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, 324.

1. *Credibilitas* (kepercayaan)

Kredibilitas dapat digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dan realitas di lapangan, apakah data atau informasi yang diperoleh sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Ada tujuh teknik untuk mencapai kredibilitas data, yaitu: memperpanjang observasi, pengamatan yang terus menerus, triangulasi, membicarakan dengan teman sejawat, menganalisis kasus negative, menggunakan bahan referensi, mengadakan member cek.

Dari ketujuh pencapaian kredibilitas tersebut peneliti memilih langkah sebagai berikut:

- a. Ketekunan pengamatan adalah mengadakan pengamatan atau observasi terus menerus terhadap subjek yang diteliti guna memahami gejala lebih mendalam, sehingga mengetahui aspek yang penting, terfokus dan relevan dengan topik penelitian.
- b. Triangulasi teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data tersebut sebagai bahan perbandingan. Triangulasi yang digunakan oleh peneliti ada tiga yaitu: (1) triangulasi data, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan dokumentasi, dan data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh. (2) triangulasi metode

dilakukan peneliti untuk pencarian data tentang fenomena yang sudah diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda itu dengan membandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang dipercaya. (3) menggunakan triangulasi sumber yang dilakukan peneliti dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh peneliti baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber lain, misalnya membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara baik antara pihak objek peneliti maupun dengan kepala sekolah, guru atau tokoh ahli.

2. *Transferability* (Keteralihan)

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. *Dependabilitas* (ketergantungan)

Untuk menghindari kesalahan dalam memformulasikan hasil penelitian, maka kumpulan dan interpretasi data yang ditulis dikonsultasikan dengan berbagai pihak untuk ikut memeriksa proses penelitian yang dilakukan peneliti, agar temuan peneliti dapat dipertahankan (*dependable*) dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Mereka yang ikut memeriksa adalah dosen pembimbing pada penelitian ini.

4. *Confirmabilitas* (kepastian)

Konfirmabilitas dalam penelitian dilakukan bersamaan dengan dependabilitas, perbedaannya terletak pada orientasi penilaiannya. Konfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil (produk) penelitian. Sedang dependabilitas digunakan untuk menilai proses penelitian, mulai menugumpulkan data sampai pada bentuk laporan yang terstruktur dengan baik. Dengan adanya dependabilitas dan konfirmabilitas ini diharapkan hasil penelitian memenuhi standar penelitian kualitatif.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Bogdan dan Biklen, Ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif yaitu: (1) tahap pra lapangan, (2) tahap kegiatan lapangan, (3) tahap analisis intensif. Begitu juga dengan Moleong mengemukakan “Tiga tahapan dalam penelitian kualitatif. Pertama, tahap orientasi yaitu mengatasi tentang sesuatu apa yang belum diketahui dan

dengan tujuan memperoleh gambaran yang tepat tentang latar penelitian. Kedua, tahap eksplorasi fokus, yaitu tahap proses pengumpulan data sesuai dengan teknik pengumpulan data. Ketiga, tahap rencana yang digunakan untuk melakukan pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data.”³⁹

Atas dasar itulah, dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahap, yaitu tahap orientasi, tahap pengumpulan data (lapangan) atau tahap eksplorasi dan tahap analisis dan penafsiran data. Ketiga tahap tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Orientasi, yaitu mengunjungi dan bertatap muka dengan kepala sekolah dan menghimpun berbagai sumber tentang lokasi penelitian. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mohon izin untuk melakukan penelitian, merancang usulan penelitian, menentukan informan, menyiapkan kelengkapan penelitian dan menjelaskan rencana penelitian. Pada tahap pertama ini peneliti datang ke MTs AL-Khidmah Ngronggot Nganjuk untuk meminta izin untuk melakukan penelitian dengan menemui kepala madrasah. Setelah peneliti menyatakan maksud kedatangannya untuk melakukan penelitian tentang bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan kemudian kepala madrasah menentukan informan yang tepat untuk diwawancarai masalah tersebut.

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, 127.

2. Eksplorasi Fokus, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data dengan cara: wawancara dengan subjek dan informan penelitian yang telah ditentukan, mengkaji dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian, observasi pada kegiatan subjek penelitian dengan mengikuti kegiatan di sekolah. Setelah informan ditentukan, kemudian peneliti mulai melakukan wawancara mengenai metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran akidah akhlak, yaitu menggunakan metode *quantum teaching*, yang mana dengan menggunakan metode pembelajaran *quantum* ini lebih memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan guru.
3. Tahap Pengecekan dan Pemeriksaan Keabsahan Data, kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah mengadakan pengecekan data pada subjek, informan atau dokumen untuk membuktikan validitas data yang diperoleh. Pada tahap ini juga dilakukan perbaikan data baik dari segi bahasa maupun sistematikanya sehingga dalam laporan hasil penelitian memperoleh derajat kepercayaan yang sangat tinggi. Hal ini dilakukan dengan cara: perpanjangan waktu dan ketekunan pengamatan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan menggunakan referensi.